

**PENGEMBANGAN *BLOG* MODUL UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA SMA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X IPS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ERLIZA KHAIRIYAH

NIM: 17058164/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengembangan *Blog* Modul Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Mata
Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS

Nama : Erliza Khairiyah
NIM/TM : 17058164/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing

Mengetahui

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP: 19610218 1984 03 2 001


Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP: 19870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu 2 Juni 2021

Pengembangan *Blog* Modul Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS

Nama : Erliza Khairiyah
NIM/TM : 17058164/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua

: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

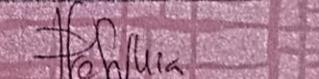
1.



2. Sekretaris

: Ike Sylvia, S.IP., M.Si

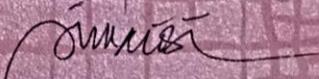
2.



3. Anggota

: Junaidi, S.Pd., M.Si

3.



Abstrak

Erliza khairiyah (17058164/2017): Pengembangan *Blog modul* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan modul yang disajikan pada blog pada mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode R&D (*research and development*), dengan desain pengembangan yang dipilih adalah menggunakan model pengembangan 4D. Langkah-langkah pengembangannya adalah sebagai berikut. (1)*define*, (2)*design*, (3)*development*, (4)*disseminate*. Validasi produk pengembangan mencakup (1)uji ahli media pembelajaran, (2)uji ahli materi pembelajaran, (3)uji coba pengembangan, (4)praktikalitas produk. Peningkatan minat belajar siswa dianalisis memakai *skala likert* dengan *range* 1-4 program SPSS versi 22 *Analyze Frequencies*, dan uji t melalui data *pretest* dan *posttest*.

Hasil review dari ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa media *blog* modul sosiologi yang dikembangkan sudah sesuai dan dikatakan “layak”. Hasil validasi ahli materi untuk *blog* modul sosiologi sebesar 85% (sangat layak), validasi ahli media sebesar 82% (sangat layak), dan uji coba praktikalitas *blog* modul sosiologi sebesar 81,29% (sangat layak). Hal yang sama, *blog* modul sosiologi ini turut meningkatkan minat belajar siswa dengan nilai uji t 0,00 yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan dalam nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Kata kunci: *Blog, Minat Belajar, Modul, Pengembangan*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Seluruh puji kehadiran Allah SWT yang sudah membagikan limpahan rahmat serta anugerah sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian serta menuntaskan penyusunan skripsi dengan judul “ Pengembangan Blog Modul untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Kelas X IPS”. Shalawat dan Salam disampaikan kepada Rasulullah SAW, pucuk pimpinan umat manusia, pembawa dari alam kegelapan kepada alam yang penuh penerangan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

Penataan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, tutorial, dan arahan dari bermacam pihak. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pertama sekali saya sangat berterimah kasih kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas izin dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sehat dan baik.
2. Saya sangat berterimah kasih sekali kepada orang tua tercinta, bapak Sapari dan Ibu Sartini yang selalu memberikan dukungan baik moral dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

dan adik kandung saya Ulfa Khairotun Najah.

3. Keluarga besar kakek Pagi dan nenek Paisah yang selalu memberikan dukungan baik moral dan material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Alm. kakek Sarkum dan nenek Nurjiati yang selalu memberikan dukungan baik moral dan material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah membantu.
6. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah membantu.
7. Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si yang sudah membantu saya dan membimbing dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd, bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, dan bapak AB Sarca Putera, S.Ikom, M.A.dosen sosiologi dan sekaligus menjadi validator untuk pengembangan produk blog modul saya ini yang sudah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan jawaban angket dan saran untuk produk blog modul ini.
10. Ibu Nurdina Martasari S.Pd selaku guru pamong dan guru sosiologi di SMA N2 Bilah Hulu yang sudah membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya.

11. Bapak Juliansyah Nasution selaku kepala sekolah SMA N2 Bilah Hulu dan staf guru serta staf TU SMA N2 Bilah Hulu yang sudah mengizinkan dan membantu saya dalam proses pengerjaan Skripsi ini.
12. Mama Yusmaneli dan papa Afriandi yang sudah menganggap saya sebagai anak kandung, yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Kepada nenek, kakek, ibu, oom, bude, pakde, abang, dan keluarga besar yang sudah membantu penulis baik moral dan material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan saya Berliana Yuliza, Atika Permata Bunda, Benny Muhammad, M. Ifdhaly S.Pd, Bima Hesa Diwana, Maharani Deliaputri, Windri Wisty, Annisa Ersya Putri, Yolania Deswita, Indah Septianing Ayu, Alya Nissa, Genta Cristianda S.Pd, M.Irwandi. Wafiq Mahmudi, dan masih banyak lagi yang sudah berjuang bersama serta banyak membantu sejak 2017.
15. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Mudah-mudahan seluruh bimbingan, dorongan, bantuan dan semangat yang sudah diberikan memperoleh balasan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari kalau dalam penataan skripsi ini masih mempunyai kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik serta anjuran yang bersifat membangun

demi hasil yang lebih baik. Mudah- mudahan karya ini bisa berguna untuk penulis serta para pembaca pada biasanya. Amin.

Padang, 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Pengembangan	13
F. Manfaat Pengembangan	13
G. Spesifikasi Produk	14
H. Asumsi Pengembangan	14
I. Definisi Operasional	15
BAB II	16
KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Penelitian Yang Relevan	16
B. Kajian Teori	17
1. Blog	17
2. Modul	21
3. Minat Belajar.....	25
4. Korelasi Minat Belajar dengan <i>Blog</i> Modul.....	39
5. Pembelajaran Penyimpangan Sosial di Masyarakat.....	39
6. Teori Konstruktivisme.....	48
C. Kerangka Berfikir	51
BAB III	55
METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian.....	55
B. Prosedur Pengembangan	57

C. Subjek Penelitian.....	60
D. Waktu dan Tempat Penelitian	60
E. Instrumen Penelitian	60
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV	70
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	70
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	75
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	79
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	91
BAB V	98
KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103
Tabel 1. (kisi-kisi Angket Minat belajar Siswa)	103
Tabel 2. (kisi-kisi Angket Praktikalitas Siswa).....	103
Tabel 3. (Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media).....	104
Tabel 4. (kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi)	105
Lampiran 1. (Angket Minat Belajar Siswa).....	106
Lampiran 2. (Angket Praktikalitas Siswa)	110
Lampiran 3. (Angket Validasi Ahli Media).....	112
Lampiran 4. (Angket Validasi Ahli Materi)	116
Lampiran 5. (Angket Praktikalitas Guru)	120
Lampiran 6. (Angket Validasi <i>Pretest dan Posttest</i>)	122
Lampiran 7 (RPP per-pertemuan).....	125
Lampiran 8 (Silabus Sosiologi Kelas X)	130
Lampiran 9 (soal Pretest dan Posttest).....	135

Tabel 5. (skala Likert hasil Praktikalitas Siswa).....	142
Lampiran 10 (Hasil Angket Praktikalitas Siswa).....	142
Tabel 6. (skala Likert hasil Minat Belajar Siswa).....	142
Lampiran 11 (Hasil Angket Minat Belajar Siswa).....	143
Tabel 7. (Skala Likert Validasi Ahli Materi Dan Media)	144
Lampiran 12. (hasil Validasi Ahli Materi).....	144
Tabel 8 (skala likert validasi soal <i>pretest dan posttest</i>)	144
Lampiran 14. (hasil validasi soal <i>pretest dan posttest</i>).....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti saat ini khususnya teknologi dan informasi memberikan dampak dalam berbagai bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang dan sebagai salah satu bidang yang tidak mungkin bisa lepas dari kemajuan IPTEK. Adanya kemajuan dan perkembangan IPTEK, maka akan lebih mempermudah dan mempercepat setiap kegiatan terutama yang ada dalam pendidikan. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu produk dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah hadirnya teknologi komunikasi yang berbasis kepada internet.(Ariani 2019)

Institusi Pendidikan dalam Abad 21 yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dipaksa untuk beradaptasi. Wujud dari adaptasi tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Abad ke-21 juga dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*), dalam era ini, semua alternative upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economic*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis

pengetahuan (*knowledge based social empowering*), dan pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge based industry*) (Wijaya, Sudjimat, and Nyoto 2016)

Perkembangan teknologi informasi pada bidang pendidikan sangat berkembang pesat beberapa tahun ini, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan perilaku, etika, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan etika, norma, aturan, dan moral kehidupan yang pada masyarakat. Menyikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya. (Budiman 2017)

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat, sehingga masyarakat informasi menemukan kemudahan berlimpah sejak memasuki era internet. Masyarakat pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital

(*digital native*). Helsper & Enyon (2009, h. 1) mengatakan bahwa *digital native* adalah generasi muda yang lahir saat internet telah menjadi bagian hidup mereka. Kehidupan mereka telah dikelilingi oleh internet sejak masih dalam kandungan hingga awal kelahiran mereka. Kemudian, tampilan foto bayi yang baru lahir tersebut sudah menjadi penduduk dunia maya. Foto bayi tersebut mulai tersebar di media sosial, seperti *Facebook*, *Whatsapp* group, *Line*, atau *Instagram*. Keikutsertaan mereka dinisbatkan di dunia maya sebagai *digital native*. Generasi ini pun beranjak besar dan memasuki masa balita. Mereka mahir menggunakan gawai *smartphone* untuk bermain *game online*, menonton *Youtube*, dan melakukan *selfie*. Seiring perkembangan usia mereka, kemampuan mereka menggunakan *smartphone* semakin meningkat di masa kanak-kanak dan remaja. (Supratman 2018)

Tentu saja hal tersebut sangat mahir digunakan oleh siswa/ mahasiswa generasi sekarang dalam menggunakan internet dalam berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan. Guru atau pengajar yang saat ini sangat dituntut mahir dalam menggunakan teknologi juga berbondong-bondong melakukannya agar tidak tertinggal oleh zaman. Karena sekolah menerapkan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 sebagai adaptasi untuk menghadapi Abad 21 ini.

Dapat dijelaskan kurikulum 2013 berakar dari landasan filosofi bangsa Indonesia, landasan sosiologis, psikopedagogis, teoritis dimana dapat dirangkum dalam tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan

warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 mampu meningkatkan keterampilan *soft skills* dan kreatifitas peserta didik. Diciptakannya kurikulum 2013 sebagai adaptasi untuk menangani pendidikan pada abad 21 ini, dimana guru sebagai fasilitator harus mampu mengubah cara pandangnya dalam mengajar dan belajar. Keterampilan pada abad 21 tidak hanya berupa kemampuan membaca, menulis, sains dan matematika, namun juga ketrampilan dalam pemikiran global, literasi ekonomi dan isu-isu kesehatan. (Upayanto and Mustadi 2013) Pada pendidikan abad 21 ini keterampilan yang paling di butuhkan ada 3, yaitu ; (1) Keterampilan inovasi dan belajar, (2) Keterampilan literasi digital, dan (3) Keterampilan karir dan kehidupan. Efektifitas kurikulum 2013 tentu akan optimal ketika guru memiliki kesiapan dan kemampuan dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Tercapainya pembelajaran abad-21 yang diinginkan guru harus dapat berinovasi menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dan berkualitas bagi siswa. Guru harus mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dalam proses transformasi pendidikan sebagaimana diharapkan misi dan orientasi Kurikulum 2013 serta dapat memanfaatkan system teknologi di abad 21 ini melalui pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan menentukan pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang tepat dengan pokok bahasan yang akan dipelajari, sehingga pembelajaran mampu berjalan secara efektif dan tujuan

pembelajaran berhasil dicapai.(Mohd Ariffin Abdul Latif 2015) Agar dapat mencapai tujuan yaitu meningkatkan minat belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik ke siswa.

Pandemi *Covid-19* menyebabkan adanya perubahan-perubahan besar hampir diseluruh aspek kehidupan salah satunya pada sistem pendidikan. Perubahan sistem pendidikan menyebabkan para siswa menjadi sulit untuk menerima materi, dikarenakan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara konvensional berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara daring, yang pelaksanaannya tidak dapat terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi. Tentu saja kegiatan belajar yang dilakukan siswa di sekolah dengan di rumah sangat berbeda jauh, kurang efektifnya proses pembelajaran yang dilakukan dirumah dan kurang berminatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran dari rumah.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran *daring* tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, institusi dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Pendidik harus mencari cara bagaimana agar tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Begitu juga peserta didik yang

dituntut agar bisa menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi seperti saat ini, salah satunya kesiapan mental. (Latip 2020)

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak *platform* yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, Rumah belajar, dan bahkan *platform* dalam bentuk *video conference* sudah semakin banyak diantaranya seperti *Google meet*, *Zoom*, dan *Visco Webex*. Namun realitasnya Guru gagap teknologi dan tidak menggunakan teknologi yang tepat, sehingga berdasarkan data observasi terlihat siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Menurut Slameto (2003 :58) peserta didik dapat dikatakan memiliki minat dalam suatu pelajaran apabila memiliki ciri-ciri ataupun indicator sebagai berikut: (1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; (3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; (4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya; (5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Sedangkan

menurut Dinar Barokah (2011), beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah yaitu: (1) perasaan senang; (2) ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang sedang berlangsung; (3) perhatian dalam belajar; (4) bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik; (5) keterlibatan siswa dalam belajar; (6) manfaat dan fungsi belajar. Maka dapat diperoleh kesimpulan menurut para ahli siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar apabila memiliki perhatian yang menetap, rasa senang/tertarik terhadap mata pelajaran, berpartisipasi aktif, antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan hasil tugas yang diberikan guru.(Ayu 2009)

Faktanya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 BILAH HULU pada bulan September didapatkan hasil dari beberapa indikator minat siswa yaitu pada indikator siswa yang selalu mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan guru sedang mengajar dan sedang menjelaskan hanya 33% , siswa yang memiliki rasa senang dan suka pada mata pelajaran sosiologi hanya 16% , siswa yang memiliki rasa antusias pada saat belajar sosiologi sebesar 23%, siswa yang memiliki rasa ingin tahu pada saat belajar sosiologi sebesar 16%, siswa yang aktif bertanya dan menjawab pada saat belajar sosiologi sebesar 16%, siswa yang mengerjakan tugas diberikan oleh guru sebesar 0,6%, siswa yang puas dengan hasil yang diperoleh sebesar 16%.

Tabel 1.1
Hasil observasi Minat Belajar Siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Hasil Observasi	
		N= 30	
		Jumlah	Presentase
1.	Siswa yang selalu memperhatikan ketika mata pelajaran sosiologi berlangsung	10	33%
2.	Siswa yang memiliki rasa suka dan senang pada mata pelajaran sosiologi	5	16%
3.	Siswa yang memiliki antusias pada saat pembelajaran sosiologi berlangsung	7	23%
4.	Siswa yang memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran sosiologi	5	16%
5.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab ketika pembelajaran sosiologi berlangsung	5	16%
6.	Siswa yang mengerjakan tugas sosiologi	20	66%
7.	Siswa yang memiliki kepuasan terhadap hasil yang mereka dapatkan	5	16%
Jumlah			31%

Tabel 1.2
Kriteria Minat belajar Siswa

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
<40%	Kurang Baik

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Bilah Hulu terbilang masih rendah, hal ini diketahui berdasarkan hasil presentase rerata minat belajar siswa 31% yang masih rendah.

Ada beberapa faktor yang mengakibatkan hasil presentase minat belajar pada hasil wawancara dan observasi dengan guru sosiologi kelas X IPS 2 di katakan tidak adanya bahan ajar atau *blog* modul yang memuat teknologi untuk mendukung pembelajaran daring di tengah pandemic *covid 19* ini, siswa jadi malas sehingga minat belajar siswa rendah yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas. Selain itu, hasil observasi pada saat pembelajaran sosiologi dikelas X IPS 2 yang dilakukan secara *daring* (dari jaringan) melalui aplikasi *Zoom* ditemukan beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran atau tidak memasuki pertemuan di *zoom*. Padahal absensi kelas di ambil melalui pertemuan di *Zoom meeting*. Setelah di lakukan penelitian ada beberapa alasan yang membuat mereka tidak mengikutin pertemuan di *zoom meeting*, yaitu (1) telat bangun, (2) jaringan yang kurang memadai untuk mengakses link *zoom meeting*, (3) tidak ada kuota internet, dan lainnya.

Dengan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *zoom meeting*, pembelajaran sosiologi yang kurang efektif dan terdapat berbagai masalah pada saat pembelajaran berlangsung sangat membuat guru sebagai pengajar harus mampu berinovasi untuk dapat menyampaikan pembelajaran sosiologi dengan baik dan benar sehingga sampai kepada siswa. Guru melakukan inovasi yang harus dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menanggapi hal tersebut, saat ini banyak dilakukan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran baik dirumah maupun disekolah. Salah satu bentuk atau

jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat siswa pada materi yang diajarkan adalah bahan ajar/modul.

Bahan ajar adalah merupakan salah satu yang mendukung pembelajaran berlangsung. Salah satu bentuk bahan ajar yang memiliki format paling lengkap adalah modul. Modul merupakan kumpulan materi, latihan soal, LKPD, dan evaluasi yang disusun sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Selain itu, modul memungkinkan bagi peserta didik untuk belajar mandiri di rumah sesuai tingkat kecepatan masing-masing maupun belajar bersama dalam kelas bersama guru. (Setyawati, Rahayuningsih, and Ahmad 2013)

Dengan media pembelajaran modul untuk mata pelajaran sosiologi ini juga diharapkan dapat membantu di saat guru tidak bisa hadir untuk menyampaikan materi didalam kelas seperti biasanya. Hal ini juga sangat mendukung pembelajaran daring pada saat sekarang ini, dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* pada pembelajaran sosiologi.

Sebagian besar modul atau bahan ajar dalam bentuk cetak, namun saat ini beberapa orang seperti, Eva Asih Purnawasiwi (2017) yang berjudul “Pengembangan Modul Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi” , (Bambang Sudarsono 2017) yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Menggunakan Media Blog untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Purworejo”, (Yeni Sulistyani and Nirwana 2019) “Pengembangan Blog Pembelajaran Kimia Berbasis Contextual Teaching Learning (Ctl) Materi Reaksi Oksidasi-

Reduksi” dan (Fatmawati 2015) yang berjudul “Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di Sman 1 Bulukumba”. Mereka telah mengembangkan blog-modul untuk mendukung pembelajaran abad 21.

Pada pendidikan era 4.0 dimana pendidikan mengintegrasikan teknologi, baik secara fisik maupun tidak, ke dalam dunia pembelajaran. Teknologi merupakan alat, sarana serta bisa juga sebagai instrumen penilaian yang dapat menunjang meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini, banyak bermunculan *aplikasi* pembuat instrumen penilaian pembelajaran berbasis *website* yang memudahkan guru dalam membuat instrumennya sendiri. Blog-modul memiliki keunggulan dibandingkan modul cetak yaitu dapat diakses di mana saja oleh siswa, bahkan dari gawai mereka masing-masing. Sehingga siswa tidak harus membawa buku ke mana-mana untuk dapat belajar sewaktu-waktu. Selain itu, siswa dapat mengakses banyak informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dalam waktu dan tempat yang sama.

Bahan ajar/ modul pada materi sosiologi yang sangat dibutuhkan pada situasi pembelajaran pada saat sekarang ini. Apalagi modul yang akan dikembangkan dalam bentuk *blog*. Pandemi *covid-19* yang membuat siswa harus tetap melaksanakan pembelajaran namun secara *daring* (dari jaringan) dan dilakukan dirumah, sehingga guru harus bisa menyampaikan materi pembelajaran sosiologi dengan baik. Bertolak dari latar belakang tersebut di

atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan *Blog*-Modul Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran sosiologi kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Bilah Hulu yang dilakukan secara *daring* (dari jaringan) membuat minat belajar siswa rendah.
2. Tidak adanya bahan ajar atau modul yang mendukung pembelajaran *daring* pada mata pelajaran sosiologi di tengah pandemic *covid 19*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dibatasi pada minat belajar siswa yang masih rendah,
2. Belum adanya bahan ajar/modul yang dikembangkan yang memuat teknologi pada mata pelajaran sosiologi untuk mendukung situasi pandemic *covid-19*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas X IPS SMA N 2 Bilah Hulu setelah menggunakan media *blog* modul pada pembelajaran sosiologi?

2. Bagaimana kelayakan pengembangan *blog* modul untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA kelas X IPS?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan minat belajar siswa SMA kelas X IPS dengan menggunakan *blog* modul sebagai media pembelajaran di SMAN 2 Bilah Hulu.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan *blog* modul untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA kelas X IPS.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian pengembangan adalah ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi siapapun yang membaca *blog* modul sosiologi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Dapat memberikan informasi tentang pengembangan pengetahuan guru dan calon guru tentang model yang tepat dan menarik bagi siswa serta dapat menciptakan berbagai model pengembangan dalam menyampaikan materi ditengah situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka dan juga didukung oleh pendidikan di abad 21

yang memuat materi untuk dapat dibuka dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan internet.

b. Bagi sekolah

Dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Sosiologi SMA di sekolah dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah *blog* modul. Bahan ajar yang biasanya dihasilkan cetak yaitu berupa buku, namun melalui *blog* modul ini bahan ajar atau materi diterapkan melalui *blog*. Produk yang dihasilkan dapat dibuka dimana saja dan kapan saja oleh siswa dan pengguna lainnya. Produk yang dihasilkan dibuat semenarik mungkin agar pembaca dapat tertarik untuk membaca melalui *blog* modul ini. Didalam *blog* modul tidak hanya terdapat materi yang akan disajikan, namun disajikan juga kasus yang berupa video dan juga gambar, serta evaluasi untuk mengukur kemampuan minat belajar siswa. Pengguna *blog* modul dapat melihat atau mengakses dengan adanya *link*.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan *blog* modul diharapkan merupakan langkah terbaik guna meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sosiologi. Pengembangan *blog* modul ini merupakan inovasi terbaru, dimana bahan ajar yang biasanya dibuat secara cetak namun dapat dilakukan dan ditulis dalam *blog* dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

I. Definisi Operasional

1. Penelitian (*Research and Development*) R&D adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji dan mengembangkan suatu produk.
2. Pengembangan *blog* modul dapat dilihat dimana saja dan oleh siapa saja yang mencari referensi materi sosiologi kelas X.